

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan zaman menuntut lulusan sarjana yang lebih berkualitas, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) dalam dunia kerja. Kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan juga bergantung pada karir atau profesi yang akan dipilih. Salah satu karir yang membutuhkan pengetahuan lebih tersebut adalah karir dalam bidang akuntansi.

Profesi akuntan sangat berperan penting dalam dunia bisnis, profesi akuntan memiliki tempat yang istimewa. Seperti halnya profesi-profesi lainnya, profesi akuntan dituntut memiliki kemampuan yang lebih dibidang akuntansi. Tidak hanya itu, profesi akuntan dituntut untuk mampu bertindak secara profesional sesuai dengan etika profesionalisme. Hal ini dikarenakan profesi akuntan memiliki tanggung jawab terhadap apa yang diperbuat baik terhadap pekerjaannya, organisasinya, masyarakat dan dirinya sendiri.

Profesi akuntan telah berkembang dan diakui oleh berbagai kalangan. Kebutuhan-kebutuhan dalam bermasyarakat inilah sebagai pemicu perkembangan tersebut. Dalam bisnis akuntan sangat diperlukan untuk mengolah keuangan, laporan keuangan, pajak, dan lainnya. Banyaknya perusahaan membutuhkan seorang akuntan, posisi akuntan pun mengindikasikan bahwa profesi akuntan merupakan pekerjaan yang menjanjikan masa depan.

Pertumbuhan perekonomian negara berkaitan erat dengan pertumbuhan profesi akuntan. Dengan berkembangnya suatu negara maka profesi akuntan pun diminati dan menjadi daya tarik untuk memenuhi kebutuhan. Melalui peluang pada profesi akuntan maka perlu diterapkan standarisasi baru untuk mewujudkan akuntan-akuntan yang berkualitas dan handal. Terutama bagi mahasiswa-mahasiswa yang sedang menduduki perkuliahan akuntansi, mereka akan menghadapi persaingan dalam dunia kerja untuk merebutkan sebuah posisi dan jabatan.

Menjelang kelulusan mahasiswa pada dasarnya pasti mempunyai keinginan dan keyakinan untuk menjadi seseorang yang berkualitas dan mencapai apa yang dicita-citakannya maka perlu adanya pemikiran mengenai langkah yang akan ditempuh setelah kelulusannya. Bekerja dan mendapatkan kompensasi, Hal ini juga didasarkan pada keyakinan bahwa dengan bekerja dapat memenuhi kebutuhannya.

Terdapat berbagai jenis karir yang dapat dijalankan oleh mahasiswa akuntansi, yaitu menjadi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah. Berdasarkan dari berbagai jenis karir yang dapat dijalankan oleh sarjana akuntansi tersebut menunjukkan bahwa setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir apa yang ingin dijalankannya. Keinginan setiap mahasiswa akuntansi pada umumnya adalah untuk menjadi seseorang yang profesional dalam bidang akuntansi.

Mahasiswa dalam memilih karir yang akan dijalankannya tentu mempunyai pertimbangan faktor yang mempengaruhi mereka dalam menentukan profesi yang akan mereka pilih. Apa yang menjadi latar belakang pemilihan profesi tersebut dan

apa yang diharapkan mahasiswa atas pilihannya kedepan. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir tersebut antara lain terdiri dari nilai instrinsik, gender, pengaruh orang tua, minat, motivasi dan lingkungan pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, dan lainnya.

Seseorang memiliki sebuah keinginan dalam memenuhi semua kebutuhan akan jiwa dan raga maka hal itu merupakan sebuah nilai instrinsik. Nilai instrinsik diasosiasikan dengan kepuasan yang dicapai dalam melakukan sebuah pekerjaan. Maka dari itu sebuah nilai instrinsik dapat dijadikan sebuah faktor seseorang dalam menentukan sebuah keinginannya dalam memilih profesiapa yang mereka inginkan. Beda halnya dengan faktor gender, gender merupakan ciri-ciri dalam membedakan pria dan wanita. Secara eksplisit pria dan wanita dibedakan secara eksternal. Namun, Secara implisit atau internal dibedakan berdasarkan internal seperti sifat, perasaan, dan emosi. Dengan adanya perbedaan tersebut gender akan mempengaruhi seseorang untuk menentukan jenis pekerjaan yang menjadi tujuan. Dalam pandangan secara tradisional kaum pria memilih akuntansi sebagai suatu yang professional dan sedikit bagi kaum wanita yang memasuki kualifikasi dalambdan professional. (Jackling dan Calero, 2006) dalam (Hendro Lukman dan Carolina Juniati, 2016).

Karir pada anak dapat dipengaruhi oleh orang tua. Orang tua biasanya sebagai sebuah teladan dan dikagumi oleh seoran anak dari kecil. Selain itu, dari kecil anak-anak telah diarahkan oleh orang tua menurut kehendak orang tua yang akan mempengaruhi karir anak.

Minat pemilihan karir khususnya yang ditawarkan oleh jurusan akuntansi yakni salah satunya sebagai akuntan, pastinya semua mahasiswa akuntansi mempunyai minat terhadap pilihan karir tersebut. Dalam pemilihan karir tersebut, mahasiswa akuntansi memiliki banyak pertimbangan untuk menentukan apakah karir tersebut merupakan karir yang terbaik yang dapat diambilnya atau tidak.

Sebagai seorang individu yang ingin maju dan berkembang mereka perlu memotivasi diri untuk mau bekerja keras, penuh tanggung jawab, selalu ingin maju dan tidak mudah menyerah, serta selalu meningkatkan kualitas diri sebagai upayaantisipasi menghadapi persaingan yang semakin berat di antara sesama tenaga kerja.

Faktor lingkungan kerja yang di maksud, lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang di bebankan (Muhammad Ilyas Tarigan, 2015). Setiap lingkungan kerja terdapat tuntutan-tuntutan yang berbeda karena terdapat perbedaan dari anggota para pekerja, sistem manajemen, dan tanggung jawab pekerjaan.

Pertimbangan masa depan dalam menentukan pilihan karir yang mudah untuk di akses atau tersedia untuk ditekuni dan dijalankan maka hal itu merupakan harapan yang dipengaruhi oleh ketersediaan karir dipasar tenaga kerja. Pertimbangan pasar kerja dijadikan sebagai faktor seseorang dalam pemilihan karir karena pertimbangan pasar merupakan keamanan kerja seseorang dan tersedianya lowongan dan adanya kemudahan dalam mengakses.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi merupakan sebuah hal yang sangat menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pemilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa mahasiswa memilih karir tersebut. Dengan mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam memilih karir, Maka setiap mahasiswa akuntansi yang akan terjun ke dunia bisnis dapat dengan tepat memilih karir yang akan dijalankannya dan pendidikan akuntansi juga dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dan relevan dengan tuntutan kerja, sehingga mahasiswa akuntansi yang sudah lulus dan siap terjun dalam dunia kerja lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan.

Penelitian ini akan diselenggarakan di kota Batam. Kota Batam terdapat 5 universitas antara lain, Universitas Putera Batam, Universitas Internasional Batam, Universitas Batam, Universitas Riau Kepulauan, dan Universitas Universal.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “PENGARUH MINAT, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN PEKERJAAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PEMILIHAN KARIR AKUNTAN DI KOTA BATAM”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah pengaruh minat, motivasi, dan lingkungan pekerjaan terhadap pemilihan karir akuntan yaitu sebagai berikut:

1. Nilai intrinsik profesi
2. Fleksibilitas pekerjaan
3. Peluang pasar kerja
4. Pengetahuan mengenai keuntungan
5. Pengorbanan suatu profesi.

1.3. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, Penulis membatasi masalah-masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir akuntan.
2. Membahas faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir akuntan.
3. Membahas faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir akuntan.
4. Penelitian dilakukan di dua universitas kota batam.
5. Penelitian diteliti pada mahasiswa akuntansi yang sedang menduduki tingkat semester enam.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah minat mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan?
2. Apakah motivasi kepada mahasiswa berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan?
3. Apakah lingkungan pekerjaan berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan?
4. Apakah ada pengaruh minat, motivasi, dan lingkungan pekerjaan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan pekerjaan mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.
4. Untuk mengetahui pengaruh minat, motivasi, dan lingkungan pekerjaan mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

1.6. Manfaat Penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap masalah ini. Adapun manfaat yang akan dicapai dari penelitian ini ada sebagai berikut:

1.6.1. Aspek Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.6.2. Aspek Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Bagi Universitas

- a. Menjadikan masukan berupa saran atau ide yang sifatnya dapat memberikan kemajuan universitas serta untuk mempertimbangkan dalam rangka perencanaan dan pelaksanaan dalam memberikan materi pengajaran yang sesuai dengan keinginan mahasiswa untuk kedepannya
- b. Bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen untuk mencari solusi yang tepat mengenai permasalahan yang berkaitan dengan faktor-faktor

yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan.

2. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Memberikan sumbangan pemikiran terutama bagi peneliti lanjutan untuk lebih umum dan mendalam sebagai referensi perpustakaan peneliti lanjutan dalam bidang yang sama.
- b. Membantu peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dalam bidang yang sama.